

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pendidikan adalah sebuah sistem komunikasi yang mencakup transfer pengetahuan dan keyakinan, baik di dalam maupun di luar kelas, serta di dalam keluarga, masyarakat, dan pembelajaran sepanjang hayat dari satu generasi ke generasi berikutnya. Kendala-kendala tersebut melekat pada peserta didik, pendidik, hubungan pendidik, lingkungan, serta sarana dan prasarana pendidikan. Pendidikan, sebagai salah satu bentuk penyadaran manusia, tidak dapat dilepaskan dari kendala-kendala tersebut. Dalam hal ini, Kebijakan Merdeka Belajar dibuat oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan-Ristek. Tujuan dari strategi ini adalah untuk mewujudkan sumber daya manusia (SDM) Indonesia yang unggul, yang memiliki profil Pancasila, melalui transformasi pendidikan. Dalam lingkungan perguruan tinggi saat ini, program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) merupakan upaya yang sangat penting. MBKM hadir sebagai upaya untuk memberikan pendidikan yang komprehensif kepada mahasiswa dalam menghadapi dinamika lingkungan kerja yang terus berkembang. Melalui mata kuliah, magang, dan kegiatan pengembangan lainnya yang berkaitan dengan bidang studi mereka, program ini memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memperoleh kompetensi di luar kelas. Sebagai hasilnya, MBKM menawarkan lebih dari sekadar informasi akademis; MBKM juga meningkatkan pengalaman dan kemampuan yang berguna yang akan sangat berharga ketika mengejar peluang karir di masa depan.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan-Ristek, sebagai pembuat kebijakan telah menetapkan peraturan untuk MBKM dengan berlandaskan hukum untuk mengatur pelaksanaannya dan memastikan pelaksanaannya sesuai dengan rencana. Peraturan tersebut adalah sebagai berikut: Buku Panduan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka, yang berfungsi sebagai panduan penyelenggaraan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) Nomor 754/P/2020 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri, dan Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Berbagai peluang pembelajaran tersedia, seperti Magang (pengalaman kerja di perusahaan atau tempat kerja lainnya), Studi Independen, Kampus Mengajar, Pertukaran Mahasiswa Merdeka, Wirausaha Merdeka, *Indonesian International Student Mobility Awards*, Praktisi Mengajar, Bangkit, dan Kementerian ESDM – GERILYA. Semua tugas ini harus diselesaikan sesuai dengan instruksi dosen. Diharapkan bahwa kebijakan MBKM akan memberikan kesempatan bagi para mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman di luar kampus dalam konteks yang akan meningkatkan keterampilan mereka secara keseluruhan dan mempersiapkan mereka untuk bekerja atau memulai karir baru.

Program pembelajaran di luar kampus "Be A Digital Exporter" ditawarkan oleh Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) kepada mahasiswa di seluruh Indonesia. Konten pembelajarannya yang praktis mempersiapkan mahasiswa untuk menjadi pelaku bisnis ekspor yang memaksimalkan kemajuan teknologi digital. Mahasiswa yang mengikuti program ini akan melalui program terintegrasi yang mengembangkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan mereka untuk mempersiapkan mereka bekerja sebagai profesional dalam bisnis ekspor-impor dan mengeksplor sendiri. Sebagai bagian dari filosofi pembelajaran ekspor "from local go global", para mahasiswa yang terlibat akan melalui latihan pembangunan tim di bawah bimbingan para mentor untuk memahami potensi ekspor di berbagai tempat. Melalui serangkaian acara yang diselenggarakan di berbagai lokasi, pembangunan tim dan kewirausahaan akan tertanam dalam diri siswa yang berpartisipasi untuk memaksimalkan kemungkinan interaksi tatap muka dan menumbuhkan rasa saling pengertian dan kolaborasi yang lebih besar di antara para peserta. Dalam rangka melaksanakan kegiatan ini, para peserta mahasiswa diajak untuk menyelidiki potensi pasar ekspor nasional. Diharapkan para peserta dapat meningkatkan pemahaman satu sama lain, potensi produk lokal, dan akses mereka terhadap pasar ekspor di daerah sekitarnya.

Sebagai negara maritim, Indonesia harus memanfaatkan peluang seperti ekspor, yang menekankan nilai pembangunan ekonomi dari bawah ke atas (pola pikir masyarakat). Hal ini akan membantu masyarakat untuk maju dalam meningkatkan taraf ekonomi dan menciptakan masyarakat yang lebih sejahtera tanpa harus mengkhawatirkan birokrasi yang selama ini mengganggu para pemilik usaha kecil.

1.2. Tujuan Penulisan

Tujuan dari Proyek/Studi Independen ini diantaranya yaitu:

1. Untuk mengetahui bagaimana posisi/kedudukan ketika mengikuti program Studi Independen “Be A Digital Exporter” Yayasan Sekolah Ekspor Nasional
2. Untuk mengetahui bagaimana metodologi penyelesaian tugas pada program Studi Independen “Be A Digital Exporter” Yayasan Sekolah Ekspor Nasional
3. Untuk mengetahui apa saja pembelajaran hal baru ketika mengikuti program Studi Independen “Be A Digital Exporter” Yayasan Sekolah Ekspor Nasional

1.3. Manfaat Proyek/Studi Independen

Manfaat yang dapat diambil dari penulisan laporan ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat untuk Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur
Diharapkan mitra dari Yayasan Sekolah Ekspor Nasional, akan dapat membantu institusi pendidikan Universitas Pembangunan “Veteran” Jawa Timur, dalam meningkatkan kemampuan mahasiswa melalui program Studi Independen;
2. Manfaat untuk Mitra Proyek/Studi Independen
Dengan adanya Studi Independen ini diharapkan dapat memberikan mitra Yayasan Sekolah Ekspor Nasional keuntungan yang signifikan dengan meningkatkan kualitas program, mengembangkan jaringan, dan menawarkan pemahaman yang lebih baik tentang pencapaian peserta.
3. Manfaat untuk Mahasiswa
Dengan mengikuti program Studi Independen “Be A Digital Exporter” Yayasan Sekolah Ekspor Nasional diharapkan lulusan para peserta lulusan dapat menjadi eksportir-eksportir baru Indonesia yang dapat mengoptimalkan digital business.